

Mengenalkan Lagu Melayu *Zapin Usik Mengusik* Kepada Remaja Minangkabau melalui Sekolah SMK 2 Padang Panjang Sumatera Barat

Introducing the Malay Song Zapin Usik Disturbing to Minangkabau Teenagers through the SMK 2 Padang Panjang School, West Sumatra

Aldi Sumbari Putra¹, Delfi Enida², Supriando³

¹Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: akungoegleku@gmail.com

²Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: delfienida@gmail.com

³Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: supriando@gmail.com

Article Information

Submitted : 2023-11-14
Review : 2023-11-15
Accepted : 2023-11-25
Published : 2023-11-30

Correspondence Author

Nama : Aldi Sumbari Putra
E-mail :
akungoegleku@author.com

ABSTRACT

The song Zapin Usik Mengusik is a Malay Pop song in the zapin style created by a figure from Malaysia named Naz. This song was popularized by the Lakon Senario and Haida groups in neighboring Malaysia. This song is very suitable for teenagers who are in love. The rhythm of this song is typical Malay, verse after verse like a rhyme that follows each other. The author is interested in introducing this Malay song to Minang cultured teenagers who of course hear Minang songs more often. The author rearranged this song in the form of a Malay zapin-style ensemble using traditional and modern musical instruments including electric guitar, bass guitar, jimbe drum, string (keyboard), accordion (keyboard), cajon, tambourine, gendang kompang and vocals. This qualitative research is to see the response of Minangkabau cultural teenagers to Malay culture. To obtain this response, this research was supported by lecture methods, demonstrations, training, and evaluation methods. Response indicators are obtained when teenagers in the student category gain knowledge and are able to play and perform the Malay song Zapin Usik Mengusik in a musical ensemble format at SMKN 2 Padangpanjang through the song Zapin Usik Mengusik.

Keywords: Malay; Zapin,; Minangkabau; Teenager; Ensemble

PENDAHULUAN

SMKN 2 Padangpanjang Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang terletak di jalan Syech Ibrahim Musa No.26 Kel. Gantiang Padangpanjang Timur. SMKN 2 Padangpanjang memiliki 2 bidang keahlian Teknik Komputer Informatika dan Seni Industri Kreatif dengan 4 Program Keahlian yaitu Produksi Siaran Program Televisi, Desain Komunikasi Visual, Rekayasa Perangkat Lunak dan Gim, Teknik Komputer Jaringan dan Telekomunikasi.

Pada pelaksanaan musik ansambel di sekolah dihadapkan dengan siswa yang beraneka ragam latar belakangnya sehingga masing-masing siswa tersebut mempunyai perbedaan kemampuan maupun perbedaan tingkah laku. Untuk mengatasi hal ini dengan melihat perbedaan antara siswa tersebut seorang guru harus mampu memilih metode mengajar yang tepat untuk mencapai hasil yang baik, efektif dan juga efisien. Dengan adanya perbedaan kemampuan dan tingkah laku serta pola pikir ini seorang guru seni harus mampu mengusahakan agar ada interaksi anatar siswa dengan siswa lainnya, antar siswa dan guru serta antara siswa dan lingkungan belajarnya. Minat, motivasi, keinginan belajar, keterampilan, kekompakan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran seni musik ini dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran musik ansambel.

Aransemen musik dalam bentuk ansambel ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan inovasi yang dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan daya tarik para siswa mengenai musik. Salah satu musik yang dapat di aransemen dengan bentuk ansambel adalah musik melayu, seperti lagu Zapin Usik Mengusik yang akan peneliti aransemen dalam bentuk ansambel musik campuran. Lagu Melayu ini biasanya digunakan oleh orang melayu dalam acara pesta adat, penyambutan tamu, dan kegiatan keagamaan. yang menarik

dari musik melayu ini adalah terletak pada lirik yang berisikan tunjuk ajar dalam kehidupan sehari-hari, vokal khas cengkok melayu dan sebagai media komunikasi yang diiringi alunan musik, (Kautzar,2019). Lagu usik mengusik yang telah peneliti pilih ini adalah lagu yang mudah untuk di ajarkan dan di hafal oleh para siswa nantinya.

Lagu Zapin Usik Mengusik merupakan sebuah lagu melayu yang di ciptakan oleh seorang tokoh berkebangsaan Malaysia bernama Naz . Lagu ini di populerkan ataudi nyanyikan oleh kumpulan grup lakon Senario dan Haida, yang berada di negri jiran Malaysia. Lagu ini sangat cocok untuk muda mudi yang sedang jatuh cinta. Irama dari lagu ini merupakan ciri khas budaya melayu, bait demi bait seperti pantun yang saling bertautan. Secara musikal Lagu Zapin Usik Mengusik memiliki cengkok/ornamen melayu yang dimainkan dengan rentak zapin Melayu. Lagu ini menggunakan melodis dan akord-akord yang indah jika di mainkan bersama-sama.Lagu zapin Usik Mengusik di terbitkan pertama kali pada album ambang klasik pada pertengahan tahun 1998.

Sebagaimana yang sudah dibahas di atas bahwa lagu Zapin Usik Mengusik mengisahkan percintaan sepasang remaja. yang di buat dalam bentuk musik melayu bergaya zapin yang mengandung makna bagaimana anak muda mudi tersebut mengontrol emosional dengan lawan jenis nya. Selain itu lagu ini, memiliki nilai musikal dan nilai budaya Melayu yang sangat bagus untuk di pahami sebagai media pendidikan anak remaja, agar mereka memahami nilai-nilai budaya melayu yang terkandung dalam lagu Zapin Usik Mengusik dan sangat cocok dijadikan sebagai media pendidikan siswa-siswi SMA atau sederajat, karena lagu Zapin Usik Mengusik sangat cocok dengan usia remaja SMA yang sedang senang dengan lawan jenisnya.

Peneliti tertarik untuk melatih cara bermain musik menggunakan ansambel lagu Zapin Usik Mengusik yang telah di aransemen. SMKN 2 Padangpanjang ini memiliki kegiatan ekstrakurikuler musik seperti musik tradisi dan musik modern. Ekstrakurikuler ini baru aktif ditahun ajaran 2022/2023, dalam menyikapi hal ini penulis tertarik untuk memberikan pengetahuan baru dalam bidang musik, yaitu pembelajaran ansambel musik campuran. Dalam melakukan penelitian mengenai aransemen dalam bentuk ansambel musik ini, penulis memilih lagu Zapin Usik Mengusik yang merupakan lagu melayu yang dibawakan oleh kumpulan lakon senario dari negeri jiran Malaysia. Lagu Zapin Usik Mengusik yang akan menjadi bahan pembelajaran musik ansambel campuran agar siswa dapat memainkan musik ansambel campuran dengan gaya musik baru dan materi baru, melodinya mudah dihafal dan instrumentnya juga dapat dengan mudah dimainkan oleh siswa. Hal ini dikarenakan di SMKN2 Padangpanjang belum banyak siswa yang mengetahui tentang musik ansambel dan alat musiknya. Serta sebagian siswa belum begitu mengerti mengenai notasi dan partiture dan mereka kurang paham dengan Teknik dan ritme yang mereka gunakan dalam bermain musik. Namun mereka sangat bersemangat untuk bermain musik tersebut. Lagu ini peneliti gunakan dalam penelitian juga dikarenakan alat-alat musik yang dimainkan tidak terlalu sulit untuk didapatkan. Dan lagu Zapin Usik Mengusik tersebut belum pernah dimainkan oleh siswa di SMKN 2 Padangpanjang.

Seperti yang telah peneliti jelaskan di atas Ansambel musik yang peneliti terapkan di SMKN 2 Padangpanjang membawakan lagu Zapin Usik Mengusik. Lagu Zapin Usik Mengusik yang diterapkan ini diaransemen ulang menggunakan instrumen musik tradisional dan modern antara lain : Gitar Elektrik, Kompang, Tamborin, Cajon, Bass,

Jimbe, Keyboard, dan Vokal Duet. Pembelajaran ansambel musik campuran ini diberikan ke 9 orang siswa-siswi yang dipilih sesuai dengan minat dan bakat mereka serta sesuai anjuran guru bidang studi mereka. Para pemain yang dibutuhkan antara lain : 1 pemain keyboard, 1 pemain gitar ekektrik, 1 kompang, pemain cajon, 1 pemain jimbe, 1 pemain bass, 1 pemain tamborin dan 2 orang vokal.

Di samping itu pentingnya penelitian ini dilakukan, karena belum ditemui penerapan lagu Zapin Usik Mengusik melalui ansambel musik campuran di SMKN 2 Padangpanjang dan SMK lainnya. Dan penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan musik melayu yang belum pernah dimainkan oleh siswa-siswi tersebut dan tentunya sekaligus memperkenalkan instrument dengan cara memainkan musik melayu lagu Zapin Usik Mengusik tersebut dalam bentuk anasambel campuran di SMKN 2 Padangpanjang.

METODE

Penelitian mengenai Aransemen Lagu Usik Mengusik Dalam Bentuk Ansambel Dengan Gaya Zapin Melayu Untuk Siswa SMKN 2 Padangpanjang merupakan jenis penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Lokasi penelitian ini berada di SMKN 2 Padang Panjang tepatnya di jl. Syech Ibrahim Musa No. 26 Kelurahan Gantiang Padangpanjang Timur, Sumatera Barat. Data dari penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lagu Zapin Usik Mengusik

Penelitian ini mengangkat sebuah karya yang berjudul Zapin Usik Mengusik yang di

ciptakan oleh seorang tokoh berkebangsaan Malaysia bernama Naz . Lagu ini di populerkan atau di nyanyikan oleh kumpulan grup lakon Senario dan Haida, yang berada di negri jiran Malaysia. Lagu Zapin Usik Mengusik peneliti ambil karena mengisahkan percintaan sepasang remaja. yang di buat dalam bentuk musik melayu bergaya zapin yang mengandung makna bagaimana anak muda mudi tersebut mengontrol emosional dengan lawan jenis nya. Lagu Zapin Usik Mengusik ini terdapat beberapa bagian yaitu: Intro- lagu (A-A-B-A)-Interlude- Lagu(B'-C-)-Interlude Lagu(B,C)-Coda. Pada tiap bagian ini peneliti menggunakan dua vokal yaitu laki-laki dan perempuan untuk diaplikasikan kepada siswa SMKN 2 Padangpanjang dalam pelaksanaan penelitian.

B. Aransemen Lagu Zapin Usik Mengusik

Aransemen lagu Zapin Usik Mengusik ini terdiri dari 135 (serratus tiga puluh lima) birama dengan tanda sukut 4/4. Kemudian di orkestrasikan menggunakan beberapa instrument seperti gitar elektrik: Peneliti menggunakan gitar elektrik sebagai ritme dan alas akord pada lagu zapin usik mengusik. Kemudian Gitar bass: berfungsi untuk mempertegas ketukan dari alat musik perkusi karena bunyi dari instrument ini cukup untuk memperkuat bunyi low(nada rendah) dalam suatu aransemen. keyboard string: fungsi dari keybord string guna untuk mengisi harmoni akord dan mengisi beberapa bagian melodi filler. keyboard accordion: keyboard accordion ini sangat penting dalam aransemen yang peneliti buat karena instrument ini sebagai pengisi melodi pokok(maen melodi) peneliti juga menjadikan sebagai harmoni akord guna memperkuat warna dari musik melayu. gendang jimbe: berfungsi untuk mengisi pola ritme zapin dan menetapkan tempo pada lagu zapin usik mengusik. Cajon: juga berfungsi sebagai menetapkan tempo dan menjaga pola ritme dari

gendang jimbe. Kompang: tujuan peneliti menggunakan isntrumen ini untuk mengisi pada bagian yang kosong pada aransemen ini. Pola yang dimainkan pada instrument ini di kembangkan pada pola isntrumen gendang jimbe untuk meramaikan suasana dan memperkuat pola zapin yang dimainkan pada aransemen ini. Tamburin: disini peneliti menggunakan tamborin untuk menjaga atau memperjelas tempo pada semua instrument yang dimainkan. kemudian vokal 1 dan 2.

Pada Lagu Zapin Usik Mengusik ini awalnya peneliti menggunakan tangga nada A minor. Bertujuan untuk mempermudah pemain dalam memainkan akord dan melodi. karena pemain tersebut tidak terlalu paham dengan perjalanan akord. Kemudian peneliti menemukan kendala di bagian nada vokal cowok yang teralalu rendah. Kemudian, peneliti aransemen ulang dengan tangga nada C minor untuk mengatasi permasalahan tersebut, dan para pemain lainnya juga harus bisa mempelajari perjalanan akord yang ada di tangga nada C minor tersebut guna untuk melancarkan proses aransemen yang di buat peneliti. Akhirnya peneliti menetapkan tangga nada C minor sebagai nada dasar di aransemen ini dengan menggunakan tempo moderato (sedang).

Dalam aransemen lagu zapin usik mengusik ini, terdapat 2 bagian intro yang pertama di isi dengan instrument gendang jimbe. seperti contoh dibawah ini:



Notasi 1.

Aransemen bagian Intro Gendang jimbe lagu Zapin Usik Mengusik (Arransemen:Aldi Sumbari Putra, 2023)

Pada bagian intro pertama ini Peneliti hanya menggunakan instrument gendang

Jimbe sebagai penanda sebelum masuknya intro bagian kedua. Pola ritme yang peneliti gunakan dalam bagian ini yaitu pola ritme Zapin Melayu. Yang terdapat pada bar 1 dan bar ke 2. Selanjutnya masuk ke bagian intro yang ke dua. Seperti contoh di bawah ini:

Notasi 2.

Aransemen bagian Intro lagu Zapin Usik Mengusik
(Arransemen:Aldi Sumbari Putra, 2023)

Notasi di atas adalah bagian dari Intro yang ke dua, intro ini dimainkan dengan tanda mula 4/4, dengan tangga nada C minor dan dimulai dari birama 2 (dua) sampai birama 11 (sebelas), pada bagian ini instrumen accordion sebagai melodi pokok dan di iringi oleh instrumen lainnya seperti, Gitar elektrik, gitar bass, keyboard string, cajon, gendang jimbe, dan tamborin sebagai pengisi akord, ritem dan tempo untuk mengiringi accordion sebagai pengisi melodi pada bagian intro ke 2 (dua) ini. Dan pada bagian ini juga peneliti mengambil melodi yang dimainkan oleh instrumen accordion dari batang lagu yang ada pada bagian verse awal. Akord-akord yang peneliti gunakan pada bagian intro ini yaitu: Cm, G, A#, Cm, Fm, Cm, G, Cm. Selanjutnya masuk ke bagian verse yaitu sebagai pengantar sebuah lagu sebelum masuk ke bagian bridge, verse yang dimaksud dapat dilihat di bawah ini:

Notasi 3.

Aransemen bagian Verse lagu Zapin Usik Mengusik
(Arransemen:Aldi Sumbari Putra, 2023)

Notasi di atas, dimainkan dari birama 12 (dua belas) sampai birama 53 (lima puluh tiga). Pada bagian verse ini instrumen yang digunakan tetap sama seperti instrumen pada bagian intro diikuti dengan pengisian accordion sebagai pengisi melodi filler dan pengisi harmoni oleh instrumen Keyboard string dan instrumen Gitar. Kemudian Bass sebagai ritme dengan tambahan vokal. Karena pada bagian verse ini sudah memasuki bagian lagu pertama. Akord-akord yang dimainkan dalam bagian ini yaitu; Cm, G, A#, Cm, Fm, Cm, dan G. Setelah pengantar sebuah lagu (bagian verse) selesai, kemudian lagu masuk ke bagian bridge yang berfungsi sebagai menjembatani antara bagian-bagian lagu (chorus dengan verse atau sebaliknya). Bagian bridge yang dimaksud pada lagu zapin usik mengusik seperti di bawah ini:

Notasi 4.

peneliti membuat bagian melodi yang mudah



untuk dimainkan oleh para pemain di lagu zapin usik mengusik ini. Akord yang di gunakan sebagai pengiring dua melodi ini yaitu: Cm, A#, G# dan G. Setelah bagian interlude melodi selesai, kemudian masuk bagian interlude solo gendang jimbe dan rapai/kompang .seperti terlihat pada gambar di bawah ini:



Notasi 8.

Aransemen bagian Interlude free perkusi lagu Zapin Usik Mengusik (Arransemen:Aldi Sumbari Putra, 2023)

Interlude bagian jimbe atas, dimainkan dari dari birama 97 (sembilan puluh tujuh) sampai birama 105 (seratus lima) .Pada bagian ini peneliti menggunakan 3 macam pola yang berbeda di setiap instrument. Pada pola pertama instrumen gendang jimbe sebagai pola dasar untuk menetapkan tempo dan pola ritem yang tetap.pola yang dimainkan yaitu pola zapin. Kemudian di bagian pola kedua instrument gendang rapa`i besar mengembangkan pola pertama yang telah dimainkan di instrument gendang jimbe. Dan di bagian pola ketiga instrument rapa`i kecil sebagai peningkah dari pola yang kedua. setelah interlude selesai masuk

kebagian Verse yang Sama pada birama 63(enam puluh tiga) sampai birama 70 (tujuh puluh) seperti pada gambar notasi di bawah ini:

Notasi 9.

Aransemen bagian Verse lagu Zapin Usik Mengusik (Arransemen:Aldi Sumbari Putra, 2023)

Notasi verse ini dimainkan dari birama 106(seratus enam) sampai birama 113 (seratus tiga belas). pada bagian ini akord-akord yang digunakan sama dengan bagian verse sebelum nya. Pengisi melodi filler dan



melodi background yang peneliti gunakan tetap menggunakan instrument keyboard accordion. kemudian masuk kebagian Chorus. Chorus yang dimaksud pada lagu zapin usik mengusik Terlihat seperti di bawah ini:

Notasi 10.

Aransemen bagian Chorus lagu Zapin Usik Mengusik (Arransemen:Aldi Sumbari Putra, 2023)

Bagian chorus ini dimainkan pada birama 114(seratus empat belas) sampai dengan birama 123 (seratus dua puluh tiga) akord dan instrumen pada bagian ini sama Seeperti bagian chorus pertama yang dimainkan pada birama 71 Sampai 79. Bagian selanjutnya masuk ke bagian Coda.



Notasi 11.

Aransemen bagian Coda lagu Zapin Usik Mengusik
(Arransemen:Aldi Sumbari Putra, 2023)

Pada bagian coda ini di mainkan pada birama 124 (seratus dua puluh empat) sampai dengan birama 135 (seratus tiga puluh lima). di bagian lirik coda ini vocal yang peneliti pakai terdapat dua vocal atau duet vocal, dan akord-akord yang digunakan sama dengan akord bagian verse awal yaitu: Cm, G, A#, Cm, Fm, dan G. Instrumen yang peneliti pakai sebagai pengiring vokal di bagian coda ini seperti, cajon, gendang jimbe, tamborin, gitar elektrik, gitar bass, keyboard string, dan keyboard accordion sebagai pengisi melodi filler. Pada bagian coda ini adalah bagian terakhir lagu sekaligus penutup pada lagu zapin usik mengusik ini.

C. Aplikasi Aransemen Lagu Zapin Usik Mengusik dan Respon Siswa

Aransemen lagu Zapin Usik Mengusik dalam bentuk ansambel di aplikasikan kepada siswa SMKN 2 Padangpanjang menggunakan langkah-langkah antara lain:

1. Pemilihan Pemain Ansambel Lagu Zapin Usik Mengusik.
2. Menetapkan Jadwal Latihan Ansambel Lagu Zapin Usik Mengusik.
3. Proses Latihan Ansambel Lagu Zapin Usik Mengusik yang dilaksanakan selama tujuh hari.

Dalam penelitian ansambel ini, peneliti menggunakan 6 orang siswa seperti terlihat di bawah ini:

NO	NAMA	KELAS	INSTRUMENT
1.	Rizky Ahmad Fawzi	XI TKJ 1	Gitar Bass
2,	Arya Firnandes	X TKJ 3	Gendang Jimbe
3,	M. Riski Alfajri	XI PSPT 2	Tamborin
4.	Dhea Firmasari	X1 MM 3	Keyboard Accordion
5.	Alvin maulana	XI PSPT 2	Guitar Elektrik
6.	Reyshania fitri	XI PSPT 2	Keyboard (String)
7.	Giska Widia Kartika	XI PSPT 2	Vokal
8.	M.Bintang	XI PSPT 2	Vokal
9.	Denny Ananda Putra	XI MM 3	Cajon

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan penelitian “Aransemen Lagu Usik Mengusik Dalam Bentuk Ansambel Dengan Gaya Zapin Melayu Untuk Siswa SMKN 2 Padangpanjang” dapat meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam bermain ansambel melayu dengan gaya zapin yang telah dipelajari selama proses latihan dengan cara menyesuaikan: ritme, melodi, tempo dan kekompakan dalam ansambel.

Pada awalnya siswa-siswi tersebut tidak mengerti dan memahami cara bermain ansambel dengan: ritme, melodi, tempo dan kekompakan bermain bersama dengan baik. Setelah melalui proses latihan, siswa-siswi sudah dapat bermain dengan: ritme, melodi, tempo dan kekompakan yang baik dan benar sehingga aransemen lagu Zapin Usik Mengusik ini dapat dipertunjukkan dengan sukses. Kemauan yang besar menjadikan salah satu faktor siswa aktif dalam proses pembelajaran dan dapat dibuktikan dalam proses latihan anggota ansambel bisa bermain dengan lebih fokus dan sesuai dengan apa yang peneliti targetkan.

KEPUSTAKAAN

- Banoe, Pono. (2003). Kamus Musik. Cetakan ke-1. Yogyakarta: PT Kanisius. Basuki, A. Yudana.(1994). Kerajinan Tangan dan Kesenian Seni Musik. Surakarta:Cahaya Ilmu.
- Bodgan dan Taylor. (1975), Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosda karya.
- Dadvar, Rahmatollah, Mohammad rezaii, & Fathabadi, Maryam Habibi. (2012). The Relationship between Emotional Intelegence and Creativity Of Female High School Student in Baft City. Journal of Basic and Applied Scientific Research 2 (4) 4174- 4183, 2012 ISSN 2090-4303
- Guntur, Setiawan. (2002). Implementasi Berbasis Kurikulum, Jakarta:Grasindo. --- (2004). Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan. Bandung:Remaja Rosda karya Off set
- Husaini, Usman. (2006). Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Jakarta:Bumi Aksara.
- Husaini, Usman. (2008). Manajemen. Jakarta:Bumi Aksara.
- Kautzar, A (2019). Karakteristik Bentuk Musik Melayu di Kota Palembang Pada Lagu Resital:Jurnal Seni PertunjukanPertunjukan, 18 (2): 88- 94.
- Kristanto, V. H. (2018). Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Yogyakarta:CV Budi Utama.
- L. Julius Jui dkk. (2000). Kerajinan Tangan dan Kesenian. Jakarta:Yudhistira.
- Muhadjir, Noeng. (2000). Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Rake Sarasih
- Makmun, Abin Syamsuddin. 1996. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Mediani, Rosmitha. (2020). “Pengembangan Kreativitas Musik Siswa Melalui Pembelajaran Lagu Dindin Badindin Dalam Formasi Paduan Suara diSMAN 1 Batipuh”. Skripsi. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Milyartini,R. (2009). Evaluasi Pendidikan Musik. Bandung:Bintang Warli Artika.
- Nawawi, Hasari dan M. Martini Hadari. (1992). Instrumen Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta:Gadjah Mada Universitas Press.
- Nisa, Hanifatun. (2020). "Analisis Pembelajaran Lagu Tak Tontong Dalam Formasi Ansambel Musik Di MAN 2/PK Padangpanjang”. Skripsi. Padangpanjang:Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Soeharjo, A.J. (2012). Pendidikan Musik. Malang: bayu media Publishing.
- Suharsimi, Tohonan,Hutaruk. (2014). Mudah Bermain Ansambel Untuk Pelajar Dan Umum. Jakarta:Media Pressindo.
- John.W,Best. (1982). Metodologi Penelitian dan Pendidikan. Surabaya:Usaha Nasional.
- Usman,Nurdin. (2002). Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta:PT Raja Gravindo Persada.
- Walangad Hakop, dan Nurmilasari Djau. Pelatihan Mengaransemen Lagu Untuk Meningkatkan Kreatifitas Mahasiswa Jurusan PGSD UN. Volume 02, 03 (2022): 1.]
- Zatra, Dona Oztigoza. (2020). “Pembelajaran Lagu BayangBayang Ilusi UntukbEnsambel Musik Campuran di SMAN 3 Kota Solok.” Skripsi. Padangpanjang:Institut Seni Indonesia Padangpanjang.